

## **BAB V KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa Pembaharuan Pemikiran Keislaman Kontemporer Ir Soekarno Di Indonesia, yakni ; *pertama* Bagaimana sejarah hidup Soekarno, sehingga menggagas Pembaharuan Pemikiran Keislaman ditengah-tengah perdebatan antara kalangan tradisional dan modernis. *Kedua*, Bagaimana gagasan Soekarno tentang Pembaharuan Pemikiran Keislaman di Indonesia ditengah perdebatan antara kalangan tradisional dan modernis. Adapun rincian kesimpulan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

### **1. Sejarah hidup Soekarno, sehingga menggagas Pembaharuan Pemikiran Keislaman**

Adapun latar belakang penyebab Soekarno menggagas pemikiran pembaharuan dalam Islam karena pengalaman empirik, yakni : *pertama*, mondok di rumah Tjokroaminoto sebagai tokoh Islam dan pergerakan serta petinggi organisasi massa Sarekat Islam radikal. Rumah H.O.S. Tjokroaminoto banyak dikunjungi tokoh-tokoh nasional seperti ; Muso, Alimin, Dharsono, Tan Malala, Sekarmadji Marijan Kartosoewirjo, Hadji Agus Salim, Abdoel Moeis, K.H. Ahmad Dahlan dan Ki Hadjar Dewantara. *Kedua*, H. Sanusi di Bandung sebagai tokoh pembaharu Islam. *Ketiga*, Penjara Sukamiskin dan Penjara Ende di bawah bimbingan A. Hasan sebagai tokoh pembaharu dari Persis. *Keempat* pengaruh tokoh-tokoh pembaharu Islam di dunia, yaitu al-Afghani, Muhammad Abduh, Ali ‘Abd al-Raziq, Qasim Amin, Musatafa Kemal, Zia Keuk, Alf, Halide Adib Hanoum. Serta Amir Ali dan Akhamd Khan dan buku-buku yang dipelajari Soekarno lebih banyak tentang pembaharuan dalam Islam.

### **2. Gagasan Soekarno tentang Pembaharuan Pemikiran Keislaman di Indonesia**

Islam dalam pandangan Soekarno hanya tinggal abu, sementara ruh Islam sudah hilang. Kondisi umat Islam tersebut membuat Soekarno prihatin, sehingga ia menggagas pembaharuan pemikiran dalam Islam. Adapun gagasan Soekarno, antara lain yaitu : Ketuhanan Yang Maha Esa, Islam sebagai agama yang menekankan persamaan, Islam sebagai agama sederhana dan rasional, Islam sebagai agama yang menjunjung kemajuan, Proses pencarian tuhan, Ilmu pengetahuan, sains dan teknologi dalam al-Qur’an dan Hadis, Islam sebagai agama

dan perubahan sosial, Tabir merupakan lambang perbudakan, Transfusi darah wujud Islam sebagai agama kemanusiaan, Riba dan bank sebagai bentuk penindasan dan perjuangan, Soekarno menggagas gerakan Anti Kolonialisme. Dan Islam sebagai agama tauhid.

Pemikiran pembaharuan Soekarno dalam Islam, merupakan konsep pembaharuan yang digagas Soekarno dalam mengajak umat Islam Indonesia untuk mengembalikan kejayaan Islam seperti pada masa Nabi Muhammad dan khulafaur Rasyidin. Respon masyarakat sangat baik, bahkan sebagian akademisi memberi penghargaan Doktor Honoris Causal (HC) atas jasa dan pemikirannya.

Dari pandangan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pemikiran pembaharuan Islam Soekarno dengan menggunakan kerangka transformatif dari ide-ide dasar transformatif Bill Gould dalam sistem berfikir dan sistem kepercayaan dengan transformatif versi Kuntowijoyo yang memaknai transformatif dengan liberalisasi (pembebasan dari keterpurukan), humanisasi (memanusiakan manusia), dan trasendental (kerangka Ilahiyah) serta gerak intelektual Karl Steembrink. Berangkat dari tiga teori transformatif tersebut, penulis berkesimpulan bahwa pemikiran Islam Soekarno sebelum kemerdekaan adalah **pembaharu (modernis)** dengan alasan sebagai berikut :

- a. Kriteria pembaharuan, yakni tidak ada pensakralan fiqh, tidak menggunakan ijma ulama dan terbukanya pintu ijtihad merupakan bentuk dan ide-ide dasar modernis.
- b. Gagasan pemikiran Keislaman yang dilahirkannya Soekarno yang populer dalam buku berjudul *Di bawah Bendera Revolusi* sebagaimana disebutkan di atas berisi konsep-konsep pembaharuan dalam Islam.